BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitain ini adalah kuantitatif,oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Aprina, Anita & Astuti, 2015). Metode penilitian kuantitatif yang digunakan adalah *Quasi eksperimen*. Suharsimi Arikunto (2000:272) yang mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diteliti. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi treatment dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi treatment. Pada penelitian ini menggambarkan *eksperimen two grup* dengan satu kelompok kontol dan satu kelompok intervensi. Pada kelompok kontrol tidak diberikan intervensi,sedangkan kelompok intervensi akan diberikan teknik genggam jari kombinasi tarik nafas dalam untuk mengetahui perubahan skala nyeri.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* dengan menggunakan rancangan penelitian *pretest-posttest with control design,* yaitu dengan membandingkan perbedaaan hasil intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi atara dua kelompok yang diberikan intervensi dengan kelompok kontrol . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari kombinasi nafas dalam terhadap penurunan intensitas nyeri pasien *post* operasi *sectio caesarea* rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Kelompok	*Pre*tes	Intervensi	*Postest*
Intervensi	01	X	02
Kontrol	03	Y	04

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

01 : Intensitas nyeri diukur sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari kombinasi nafas dalam pada kelompok intervensi

02 : Intensitas nyeri diukur sesudah dilakukan teknik relaksasi genggam jari kombinasi nafas dalam diberikan

03 : Intensitas nyeri diukur sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari kombinasi nafas dalam pada kelompok kontrol

04 : Intensitas nyeri diukur sesudah dilakukan teknik relaksasi genggam jari kombinasi nafas dalam tanpa intervensi

X : Intervensi (teknik relaksasi genggam jari kombinasi nafas dalam)

Y : Intervensi farmakologi standar pemberian obat analgesic

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022 dan RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Dan RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Tahun 2022.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteleti. Anggota sampel tersebut disebut sebagai unit sample dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sample berbeda dengan unit populasi (Aprina, Anita, & Astuti, 2015). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah pasien *post* operasi *sectio caesarea* RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Provinsi Lampung dan RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Tahun 2022. Teknik pengambilan sampel

pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probability sampling* dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian *non probability sampling* ini menggunakan metode *sampling accidental* yaitu dilakukan pengambilan sampel secara aksidental (accidental) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Seperti:

1) Pasien *post* operasi *sectio caesarea* (Operasi *sectio caesarea* pertama ataupun yang pernah memiliki riwayat *sectio caesarea* dikelahiran sebelumnya)
2) Pasien pasca operasi 24 jam (ibu dengan persalinan *sectio caesarea* mengalami nyeri skala tinggi selama 24 jam pertama menurut Kalstrom, et al, 2007 dalam Utami & Riansih, 2020).
3) Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi, mengenal tempat dan waktu
4) Pasien yang diberikan obat analgetik yang sama
5) Pasien yang memiliki faktor nyeri yaitu faktor fisiologis

b. Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil secara sampel (Notoatmojo, 2018), seperti:

1) Pasien yang melahirkan normal/ spontan
2) Pasien yang memiliki cidera jari jari tangan dan luka pada daerah jari tangan yang akan dilakukkan penelitian.
3) Pasien dengan kondisi tidak sadar
4) Pasien yang tidak mengalami dukungan keluarga yang baik.

Populasi penelitain adalah keseluruhan suatu abjektif yang diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan (Aprina, Anita & Astuti, 2015). Populasi penelitian ini adalah pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSUD Dr. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung dan RSIA Anugerah Medical Center Kota

Metro Tahun 2022. Jika dalam penelitian jumlah populasi kurang dari 100 maka menggunakan total populasi selama satu bulan dengan menggunakan accidental sampling. Penentuan jumlah dan penentuan sampel penelitian ini mengikuti rumus Supranto J (2000) yaitu : (t-1) (r-1)>15, dimana t adalah banyaknya kelompok perlakuan dan r adalah jumlah replikasi. Banyaknya kelompok perlakuan pada penelitian ini adalah satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol.

$$(t-1)\ (r-1) \geq 15$$

Keterangan :

t : banyaknya kelompok perlakuan

r : jumlah replikasi

$(t-1)\ (r-1) \geq 15$

$(2-)\ (r-1) \geq 15$

$r-1 \geq 15$

$r \geq 15+1$

$r \geq 16$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diatas, didapatkan jumlah responden sejumlah 16 orang. Demham perbandingan 1:1 dimaka kelompok eksperimen sebanyak 16 responden dan kelompok kontrol sebanyak 16 responden. Sehingga keseluruhan responden menjadi 32 responden (Natoadmojo,2018).

E. Variabel Penelitian

Variable diartikan sebagai konsep yang mempunyai macam-macam nilai dan dapat diubah menjadi variable dengan cara memusatkan pada aspek tertentu (Natoatmojo, 2018). Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variable dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Variable bebas (independen)

Variabel bebas atau variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependent)sehingga variabel independent dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi (Aprina & Anita, 2015). Variabel bebas dari penelitian ini adalah genggam jari kombinasi tarik nafas dalam.

2. **Variable terkait (dependent)**

Variabel terikat atau variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independent) (Aprina & Anita, 2015). Penelitian ini memiliki variabel terkait yaitu Nyeri.

F. Definisi Oprasional Variable

Definisi operasional variable adalah sekumpulan instruksi yang disusun lengkap untuk menetapkan variable yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variable. Dapat disimpulkan variable oprasional merupakan penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep.

Definisi oprasional adalah fenomenal observasional yang memungkinkan peneliti untuk melakukan uji secara empiric, apakah outcome yang di*pre*diksi tersebut benar atau salah (Thomas et al., 2010 dalam Agung, 2020). Definisi oprasional adalah penjelasan definisi dari variable yang telah dipilih oleh peneliti. Logikanya, boleh jadi, antara peneliti yang satu dengan yang lain bisa beda definisi oprasional dalam 1 judul skripsi yang sama (Aprina, Anita & Astuti,2015).

Table 3.1 Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Dependent: Nyeri	Keluhan subjektif yang dirasakan oleh pasien pasca operasi setelah 4 jam	Pengisian lembar observasi	Lembar observasi nyeri*: Numeric Rating scale*	1-3:Nyeri ringan 4-6:Nyeri sedang 7-9 :Nyeri berat 10 :Nyeri sangat berat	Rasio
2.	Variabel Independen: relaksasi genggam jari kombinasi relaksasi nafas dalam	Terapi relaksasi yang dilakukan oleh responden dengan cara menggenggam jari sembari tarik nafas dalam selama 1 menit bergantian setiap jari pada pagi dan sore hari dan diukur sekala nyeri dengan sebelum dan sesudah melakukan teknik relaksasi.	Observasi			

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data penelitian ini menggunakan alat ukur. Pengkajian ini dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan *post* intervensi setelah klien diberikan genggam jari kombinasi tarik nafas dalam di hari ke-1 *post* operasi *sectio caesarea*.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data

b. Lembar *informed concent*
c. SOP genggam jari
d. SOP Tarik nafas dalam
e. *Stopwatch*/ jam
f. Lembar observasi

3. Mengisi Lembar Obsservasi

Secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti dan responden mengisi lembar *numeric rating scale* pada pasien *post sectio caesarea* setelah 24 jam *post* operasi, lalu selanjutnya peneliti melakukkan intervensi dengan memberika teknik relaksasi genggam jari kombinasi tarik nafas dalam selama 10 menit pada responden, selanjutnya peneliti mengkaji ulang intensitas nyeri responden dengan lembar *numeric rating scale* dan berdiskusi dengan pasien setelah dilakukan tindakan intervensi.

4. Pelaksanaan Penelitian

1. Melakukan prosedur administrasi, seperti peneliti mengajukan prosedur administrasi. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari pihak institusi pada pihak terkait.
2. Setelah mendapatka izin penelitian dari pihak terkait maka dari surat tersebut akan diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian pada pasien *post* operasi *Sectio Caeraea* dengan membagi menjadi dua grup yaitu kelompok intervensi teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi tarik nafas dalam dan kelompok kontrol dengan farmakologi standar dengan hasil yang akan diukur menggunakan pengisisan lembar observasi.
3. Peneliti menemui diklat lalu menemui kepala ruangan rawat inap ibu *sectio caesarea* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro dengan menyerahkan izin penelitian dan memohon kerjasama selama peneliti melakukan penelitian. Peneliti melakukkan *informed concent* dengan pasien dan keluarga pasien.
4. Peneliti mencatat identitas responden yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi yaitu pencatatan mulai dari nama pasien,tanggal lahir, list pasien serta rekam medik pasien untuk memvalidasi pasien,serta dapat melihat jelas jenis operasi, intervensi nonfarmakologi yang diberikan,intervensi farmakologi yang diberikan. Sedangkan untuk kelompok kontrol yaitu pencatatan mulai dari nama pasien,tanggal lahir, list pasien serta rekam medik pasien untuk memvalidasi pasien,serta dapat melihat jelas jenis operasi,intervensi farmakologi yang diberikan.

5. Pada kelompok intervensi, peneliti melakukkan *informed concent* dengan pasien dan keluarga pasien. Peneliti menjelaskan tentang *informed concent* tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan peneliti. Pada kelompok kontrol peneliti melakukkan *informed concent* dengan pasien dan keluarga pasien. Peneliti menjelaskan tentang *informed concent*, tujuan dan prosedur yang akan dilakukan peneliti.
6. Peneliti menanyakan pada pasien tentang riwayat kesehatan pasien,antara lain: apakah pasien baru saja melakukkan persalinan secara operasi *sectio caesarea*, apakah mengalami riwayat kesehatan pada jari tangan, tidak cidera ataupun gangguan pada kulit jari tangan.
7. Pasien memenuhi kriteria inklusi dan ekskusi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, jika pasien bersedia menjadi responden dan keluarga menandatangani *informed concent*
8. Pasien yang tidak memenuhi kriteria dan tidak bersedia menjadi reponden, maka penelitian tidak dapat dilakukan
9. Melakukan penilaian intensitas nyeri pasien setelah 24 jam setelah *post* operasi sebelum melakukan intervensi genggam jari kombinasi nafas dalam pada kelompok intervensi
10. Melakukan penilaian pre test intensitas nyeri pasien setelah 24 jam setelah *post* operasi pada kelompok kontrol
11. Peneliti memberikan responden instrumen lembar kuesioner dan lembar observasi diisi oleh peneliti
12. Peneliti melakukan prosedur genggam jari kombinasi tarik nafas dalam selama 2x10 menit sesuai dengan SOP pada kelompok intervensi.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan etika penelitian. Menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah

sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

   Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (*informed concent*) kepada responden (Notoatmodjo, 2018).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

   Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden (Notoatmodjo, 2018).

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

   Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian (Notoatmodjo, 2018).

I. Pengelolaan Data

1. Tahap Pengelolaan Data

Proses pengolahan data dengan menggunakan komputer akan melalui tahapan sebagai berikut menurut (Aprina & Anita, 2015), yaitu:

a. Editing

Peneliti telah melakukan pengecekan isi formulir atau instrument *test* sehingga jawaban di instrument *test* sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten

b. Coding

Peneliti sudah memasukan data dalam bentuk kalimat ataupun huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Peneliti melakukan pemberian kode pada observasi *pretest* dan *posttest*.

c. Processing

Peneliti telah memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program software komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodingan pada

lembar jawaban responden, data kemudian di entry kedalam program komputer sesuai dengan pengkodingan sebelumnya.

d. Cleaning

Cleaning adalah yang terakhir, peneliti telah mengecek kembali data yang telah masuk valid atau tidak, jika tidak valid dan tidak terdapat misssing pada data yang telah di entryi, kemudian dilakukan analisis.

2. Analisa Data

Analisis data dibagi menjadi 2 menurut (Aprina & Anita, 2015), yaitu:

a. Analisa Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisi univariat ini tergantung dari jenis datanya, untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat yang digunakan untuk penelitian ini ialah hasil ukur kuisioner intensitas nyeri pasien.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkolerasi. Setelah melalui proses uji normalitas (*kholomogorov* dan *sphiro*), didapatkan data berdistribusi tidak normal. Maka digunakan uji Wilcoxon. Uji wilcoxon signed *test* merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk megukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. dalam penelitian ini uji Wilcoxon yang diguakan untuk mengukur *pre* dan *post test* pada kelompok intervensi. Uji ini juga dikenal dengan nama uji match pair *test*.

Sedangkan untuk menguji antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan Uji Mann Whitney. Dalam Mann Whitney, uji dilakukan untuk mengetes perbandingan 2 populasi yang sama dengan median atau nilai tengah yang berbeda. Sampel yang digunakan adalah sampel yang tidak berpasangan.